

DAFTAR PUSTAKA

- Affandhy, L., D. M. Dikman, dan Aryogi. 2007. Manajemen perkawinan sapi potong. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Amin, R. U. I. 2014. Nutrition: Its role in reproductive functioning of cattle-a review. *Veterinary Clinical Science*. 2(1): 1-9.
- Ansari, D. 2017. Persepsi peternak terhadap program pemberdayaan peternak di Maiwa Breeding Center UNHAS. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Astiti, N. M. A. F. R. 2018. Sapi Bali dan Pemasarannya. Denpasar : Warmadewa University Press.
- Baco, S. 2010. Performansi sapi Bali pada kawasan instalasi populasi dasar breeding center di Kabupaten Bone. Prosiding Seminar Nasional Peternakan. Hlm 236-245.
- Baco, S. 2011. Arah dan strategi pengembangan sapi Bali secara berkelanjutan. *Buletin Peternakan*. Hlm 1-8.
- Baco, S., B. Wello, R. Malaka, dan M. Hatta. 2012. Tingkat Kematian dan Pertumbuhan Pedet Sapi Bali melalui Perbaikan Manajemen dengan Intervensi Pakan Konsentrat Berbahan Lokal. 2017. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Baco, S., R. Malaka, Zulkharnaim, dan M. Hatta. 2020. Kondisi tubuh dan kinerja reproduksi sapi Bali melalui peningkatan pemberian makan dalam sistem manajemen intensif. Konferensi Internasional ke-2 Sains dan Teknologi Hewan, IOP Conf, Seri: Ilmu Bumi dan Lingkungan.
- Bahary, M. A. D. 2017. Perbedaan Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Sapi Bali Tidak Bertanduk dengan Sapi Bali Bertanduk. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Budiawan, A., Ihsan, M. N, dan Wahjuningsih, S. 2015. Hubungan Body Condition Score terhadap Service Per Conception dan Calving Interval Sapi Potong Peranakan Ongole Di Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. *J. Ternak Tropika*. 16(1): 34-40.
- Cakra, I. G. L. O. 2012. Teknis Penentuan BCS ternak sapi. Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Bali.
- Ditjen Peternakan. 2010. Blue Print Program Swasembada Daging Sapi. 2014. Jakarta : Kementerian Pertanian.
- Dokumen Maiwa Breeding Center. 2015. Deskripsi, Tujuan dan Sasaran Maiwa Breeding Center. Fakultas peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- D.E., M. F. Browne, J. Hall, dan R. E. Dietz. 2009. Body Condition Scoring Beef Cows. *Virginia Tech Public*. 400-791.



- Feati. 2011. Teknologi Penggemukan Sapi Bali. Jakarta: BPPT.
- Febrianthoro, F., M. Hartono, dan S. Suharyati. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi conception rate pada sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3(4): 239-244.
- Gunawan, I. W., N. K. Suwiti, dan P. Sampurna. 2016. The Effect of Mineral on The Chest Circumference, Body Length and Body Height of Male Bali Cattle. *Buletin Veteriner Udayana*. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana, Bali.
- Hamdani, M. D. I, K. Adhianto, Sulastri, A. Husni, dan Renitasari. 2017. Ukuran-ukuran tubuh sapi Kruai jantan dan betina di Kabupaten Pesisir Barat Lampung. *Jurnal Ilmu Ternak*. 17(2): 97- 102.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Herd, D.B, and L.R. Sprott. 1986. *Body Condition, Nutrition and Reproduction of Beef Cows*. Texas: Agricultural Extension Service. B-1526.
- Hikmawaty, A. Gunawan, R. R. Noor, dan Jakaria. 2014. Identifikasi ukuran tubuh dan bentuk tubuh sapi Bali di beberapa pusat pembibitan melalui pendekatan analisis komponen utama. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 2(1) : 231-237.
- Kadarsih S. 2003. Peranan ukuran tubuh terhadap bobot badan sapi Bali di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Penelitian*. 45 – 48.
- Kasim, K., Sagaf, A. B. Languha, dan A. D. Malewa. 2010. Analisis produktivitas sapi betina induk di Sulawesi Tengah. *J. Agroland*. 17(1): 70-76.
- Kellogg, W. 2014. *Body Condition Scoring with Dairy Cattle*. Agriculture and Natural Resources. Division of Agriculture. University of Arkansas. <https://www.uaex.edu/publications/PDF/FSA-4008.pdf>.
- Maiwa Breeding Centre. 2017. Laporan Akhir MBC 2017. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Maiwa Breeding Centre. 2017. Surat Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Sapi Maiwa Breeding Centre. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Martojo H. 2003. A Simple Selection Program for Smallholder Bali Cattle Farmers. In : *Strategies to Improve Bali Cattle in Eastern Indonesia*. K. Entwistle and D.R. Lindsay (Eds). ACIAR Proc. No. 110. Canberra.
- Ni'am, H. U. M., A. Purnomoadi, dan S. Dartosukarno. 2012. Hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan sapi Bali betina pada berbagai kelompok umur. *Animal Agriculture Journal*. 1(1) : 541 – 556.
- , R. 2016. Perhitungan *Body Scoring Condition* (BCS) pada Sapi Perah. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur.



- Purwanto, H., A .T. A. Sudewo, dan S, Utami. 2013. Hubungan antara bobot lahir dan Body Condition Score (BCS) periode kering dengan produksi susu di BBPTU sapi perah Baturraden. *J. Ilmiah Peternakan*. 1(1) : 134-141.
- Salisbury, G. W. Dan N. L. Vandemark. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. Terjemahan R. Djanuar. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sagiman. 2016. Korelasi Body Condition Score (BCS) dalam menjamin fertilitas pada sapi perah.
- Saharia. 2017. Pertumbuhan Sapihan Sapi Bali Jantan dan Betina yang Dipelihara Secara Intensif di Kabupaten Barru. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sukandar, A., B. P. Purwanto, dan A. Anggraeni. 2008. Keragaan Body Condition Score dan Produksi Susu Sapi Perah Friesian-Holstein di Peternakan Rakyat KPSBU Lembang, Bandung. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suranjaya, I. G., I. N. Ardika, dan R. R. Indrawati., 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Sapi Bali di Wilayah Binaan Proyek Pembibitan dan Pengembangan Sapi Bali di Bali. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 13(3) : 83-87.
- Suretno, N. D. B. P. Purwanto. 2016. Evaluasi kesesuaian lingkungan berdasarkan penampilan produksi empat bangsa sapi pada ketinggian berbeda di Provinsi Lampung. *Jurnal Veteriner*. 3: 478-486.
- Susilorini, T. E., E. S. Manik, dan Muharlien. 2008. *Budidaya Ternak Potensial*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wahyudi E. 2008. Hubungan Antara Body Condition Score (BCS) dengan Days Open (DO) Pada Sapi Peranakan Ongole. Fakultas Peternakan Universitas Islam, Malang.
- Yasin, M., 2017. Hubungan Antara Karakteristik Peternak dengan Tingkat Partisipasi di Maiwa Breeding Center Unhas, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Tabulasi data lingkaran dada dan *body condition score* (BCS) sapi Bali Bunting

Data Lingkaran Dada dan BCS Sapi Bali Kec. Tanete Riaja
BUNTING

No.	No. Sapi	Desa	Kecamatan	Pengukuran	
				Lingkaran Dada (cm)	BCS
1	0049	Lempang	Tanete Riaja	134	5
2	0391	Lempang	Tanete Riaja	132	5
3	0333	Lompo Riaja	Tanete Riaja	129	4
4	0334	Lompo Riaja	Tanete Riaja	148	6
5	0335	Lompo Riaja	Tanete Riaja	138	4
6	0336	Lompo Riaja	Tanete Riaja	128	4
7	0331	Lompo Riaja	Tanete Riaja	131	5
8	0205	Lompo Riaja	Tanete Riaja	129	4
9	0213	Lompo Riaja	Tanete Riaja	125	4
10	0209	Lompo Riaja	Tanete Riaja	126	4
11	0231	Lompo Riaja	Tanete Riaja	122	4
12	1045	Lompo Riaja	Tanete Riaja	148	6
13	0338	Lompo Riaja	Tanete Riaja	138	4
14	1013	Lompo Tengah	Tanete Riaja	140	6
15	1036	Lompo Tengah	Tanete Riaja	125	4
16	1049	Lompo Tengah	Tanete Riaja	129	4
17	1031	Lompo Tengah	Tanete Riaja	132	5
18	1040	Lompo Tengah	Tanete Riaja	132	5
19	0069	Lompo Tengah	Tanete Riaja	133	5
20	1002	Lompo Tengah	Tanete Riaja	127	4
21	0365	Lompo Tengah	Tanete Riaja	127	4
22	0360	Lompo Tengah	Tanete Riaja	138	5
23	1071	Lompo Tengah	Tanete Riaja	137	5
24	0321	Lompo Tengah	Tanete Riaja	135	5
25	1020	Kading	Tanete Riaja	132	5
Jumlah				3315	116
Rata-Rata				132.6	4.64
Standar Deviasi				6.456004957	0.685857128



Lampiran 1. Tabulasi data lingkaran dada dan *body condition score* sapi Bali tidak bunting

No.	No. Sapi	Desa	Kecamatan	Pengukuran	
				Lingkaran Dada (cm)	BCS
1	0080	Lempang	Tanete Riaja	131	5
2	0477	Lempang	Tanete Riaja	127	4
3	0337	Lompo Riaja	Tanete Riaja	131	5
4	0348	Lompo Riaja	Tanete Riaja	128	4
5	0329	Lompo Riaja	Tanete Riaja	131	5
6	0332	Lompo Riaja	Tanete Riaja	130	5
7	0342	Lompo Riaja	Tanete Riaja	120	4
8	0210	Lompo Riaja	Tanete Riaja	126	4
9	0202	Lompo Riaja	Tanete Riaja	125	4
10	0201	Lompo Riaja	Tanete Riaja	137	5
11	0223	Lompo Riaja	Tanete Riaja	125	4
12	0349	Lompo Riaja	Tanete Riaja	123	4
13	0328	Lompo Riaja	Tanete Riaja	129	4
14	0333	Lompo Riaja	Tanete Riaja	129	4
15	0334	Lompo Riaja	Tanete Riaja	127	4
16	0453	Lompo Riaja	Tanete Riaja	120	4
17	1004	Lompo Tengah	Tanete Riaja	128	4
18	1076	Lompo Tengah	Tanete Riaja	123	4
19	0390	Lompo Tengah	Tanete Riaja	143	6
20	0361	Lompo Tengah	Tanete Riaja	124	4
21	0324	Lompo Tengah	Tanete Riaja	120	4
22	0326	Lompo Tengah	Tanete Riaja	121	4
23	0327	Lompo Tengah	Tanete Riaja	122	4
24	0388	Lompo Tengah	Tanete Riaja	132	4
25	0417	Lompo Tengah	Tanete Riaja	133	5
Jumlah				3185	108
Rata-Rata				127.4	4.32
Standar Deviasi				5.433231083	0.545527268



Lampiran 3. Dokumentasi kegiatan penelitian



Ket : Kegiatan diskusi bersama dengan pihak tim recording Maiwa Breeding Center (MBC) di kediaman salah satu kelompok mitra di Kabupaten Barru



skusi bersama dengan pihak tim recording Maiwa Breeding Center (BC) Kabupaten Barru.



BIODATA HIDUP



Fadhil Muharram (I111 16 065) Penulis lahir di Tawau 12 Mei 1998 sebagai anak kedua dari pasangan bapak Drs. Umar Lawahe dan ibu Hj. Nur Jannah. Tinggal di jalan A. Sambaloge, Kabupaten Bone. Penulis memiliki hobby bermain Bulu Tangkis dan Futsal tapi lebih hoby dalam menulis Karya Ilmiah, berbisnis dan mengikuti kompetisi. Penulis mengenyam awal pendidikan di Pasti Nurul Hidayah Tawau, Malaysia selama satu tahun, penulis melanjutkan pendidikan di tingkat dasar pada Sekolah Dasar Negeri 13 Biru Watampone dan lulus pada tahun 2010, setelah selesai dari bangku Sekolah Dasar, penulis kemudian melanjutkan pendidikan lanjutan pertama di MTsN Watampone dan lulus pada tahun 2013 kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 2 Watampone yang kini menjadi SMAN 3 Bone, dan lulus pada tahun 2016. Setahun kemudian, penulis daftar dan kemudian diterima di salah satu perguruan Tinggi Negeri di Makassar yaitu Universitas Hasanuddin, tepatnya di Fakultas Peternakan dengan program strata satu (S1). Selama masa perkuliahan, penulis aktif di salah satu organisasi daerah di Universitas Hasanuddin yaitu Persatuan Mahasiswa Bone UH Latenritatta. Selain itu, penulis juga aktif disalah satu UKM di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin yaitu Fosil-UH atau Forum Studi Ilmiah Fakultas Peternakan Unhas. Penulis juga termasuk dalam warga Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak atau yang lebih dikenal dengan Himaprotek-UH.

